

SOSIOLOGI PEMINATAN



HERIYANTO, S.Sos

UNTUK KELAS XII



XII

SMAN 1 TINOMBO

BAB 1

Perubahan Sosial

A. Perubahan Sosial

➤ Perubahan evolusi dan perubahan revolusi

Berdasarkan cepat lambatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum yaitu perubahan yang berlangsung cepat dan perubahan yang berlangsung lambat. Kedua bentuk perubahan tersebut dalam sosiologi dikenal dengan.

➤ Perubahan evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam proses lambat, dalam waktu yang cukup lama dan tanpa ada kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan—dengan Perubahan-perubahan ini berlangsung mengikuti kondisi perkembangan masyarakat, yaitu sejalan dengan usaha-usaha masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari—Dengan kata lain, perubahan sosial terjadi karena dorongan dari usaha-usaha masyarakat guna menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan perkembangan masyarakat pada waktu tertentu.^[1] Contoh, perubahan sosial dari masyarakat berburu kemudian menetap^[6] lalu menuju ke masyarakat meramu.

Menurut Soerjono Soekanto, terdapat tiga teori yang mengupas tentang evolusi, yaitu

- *Unilinear Theories of Evolution*: menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai dengan tahap-tahap tertentu, dari yang sederhana menjadi kompleks dan sampai pada tahap yang sempurna.
- *Universal Theory of Evolution*: menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut teori ini, kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi yang tertentu.
- *Multilined Theories of Evolution*: menekankan pada penelitian terhadap tahap perkembangan tertentu dalam evolusi masyarakat. Misalnya, penelitian pada pengaruh perubahan sistem pencaharian dari sistem berburu ke pertanian.

Perubahan revolusi

Perubahan revolusi merupakan perubahan yang berlangsung secara cepat dan tidak ada kehendak atau perencanaan sebelumnya.^[8] Secara sosiologis perubahan revolusi diartikan sebagai perubahan-perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga- lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relatif cepat.^[8] Dalam revolusi, perubahan dapat terjadi dengan direncanakan atau tidak direncanakan, di mana sering kali diawali dengan ketegangan atau konflik dalam tubuh masyarakat yang bersangkutan.^[8]

Revolusi tidak dapat terjadi di setiap situasi dan kondisi masyarakat.^[1] Secara sosiologi, suatu revolusi dapat terjadi harus memenuhi beberapa syarat tertentu, antara lain adalah^[1]:

- Ada beberapa keinginan umum mengadakan suatu perubahan. Di dalam masyarakat harus ada perasaan tidak puas terhadap keadaan, dan harus ada suatu keinginan untuk mencapai perbaikan dengan perubahan keadaan tersebut.^[1]
- Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut.^[1]
- Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan-keinginan tersebut, untuk kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas dari masyarakat, untuk dijadikan program dan arah bagi gerakannya masyarakat.^[1]
- Pemimpin tersebut harus dapat menunjukkan suatu tujuan pada masyarakat. Artinya adalah bahwa tujuan tersebut bersifat konkret dan dapat dilihat oleh masyarakat. Selain itu, diperlukan juga suatu tujuan yang abstrak. Misalnya perumusan sesuatu ideologi tersebut.^[1]
- Harus ada momentum untuk revolusi, yaitu suatu saat di mana segala keadaan dan faktor adalah baik sekali untuk memulai dengan gerakan revolusi. Apabila momentum (pemilihan waktu yang tepat) yang dipilih keliru, maka revolusi dapat gagal.^[1]

Perubahan direncanakan dan tidak direncanakan

➤ Perubahan yang direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan-perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.^{[1][9]} Pihak-pihak yang menghendaki suatu perubahan dinamakan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan.^[1] Oleh karena itu, suatu perubahan yang direncanakan selalu di bawah pengendalian dan pengawasan agent of change.^[1] Secara umum, perubahan berencana dapat juga disebut perubahan dikehendaki. Misalnya, untuk mengurangi angka kematian anak-anak akibat polio, pemerintah mengadakan gerakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) atau untuk mengurangi pertumbuhan jumlah penduduk pemerintah mengadakan program keluarga berencana (KB).^[1]

➤ **Perubahan yang tidak direncanakan dan contoh**

Perubahan yang tidak direncanakan biasanya berupa perubahan yang tidak dikehendaki dan terjadi di luar jangkauan masyarakat. Karena terjadi di luar perkiraan dan jangkauan, perubahan ini sering membawa masalah-masalah yang memicu kekacauan atau kendala-kendala dalam masyarakat.^[1] Oleh karenanya, perubahan yang tidak dikehendaki sangat sulit ditebak kapan akan terjadi.^[1] Misalnya, kasus banjir bandang di Sinjai, Kalimantan Barat. Timbulnya banjir dikarenakan pembukaan lahan yang kurang memerhatikan kelestarian lingkungan.^[1] Sebagai akibatnya, banyak perkampungan dan permukiman masyarakat terendam air yang mengharuskan paraarganya mencari permukiman baru.^[1]

➤ **Perubahan berpengaruh besar dan berpengaruh kecil**

Apa yang dimaksud dengan perubahan-perubahan tersebut dapat kamu ikuti penjabarannya berikut ini

Perubahan berpengaruh besar

Suatu perubahan dikatakan berpengaruh besar jika perubahan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan pada struktur kemasyarakatan, hubungan kerja, sistem mata pencaharian, dan stratifikasi masyarakat. Sebagaimana tampak pada perubahan masyarakat agraris menjadi industrialisasi, pada perubahan ini memberi pengaruh secara besar-besaran terhadap jumlah kepadatan penduduk di wilayah industri dan mengakibatkan adanya perubahan mata pencaharian.

➤ **Perubahan berpengaruh kecil**

Perubahan-perubahan berpengaruh kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Contoh, perubahan mode pakaian dan mode rambut. Perubahan-perubahan tersebut tidak membawa pengaruh yang besar dalam masyarakat karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan.

B. Penyebab Perubahan Sosial, Ada dari Luar dan Dalam Masyarakat

Faktor penyebab perubahan sosial ini bisa terjadi akibat adanya sesuatu yang dianggap sudah tidak memuaskan lagi bagi masyarakat. Atau mungkin disebabkan adanya faktor-faktor baru yang oleh masyarakat dianggap memiliki manfaat yang lebih besar bagi kehidupannya. Perubahan pasti akan selalu terjadi, baik secara disadari maupun tidak. Berikut ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial masyarakat yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu berasal dari dalam atau luar masyarakat. Faktor penyebab perubahan sosial intern merupakan perubahan yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial yang disebabkan oleh masyarakat, antara lain:

➤ **Perubahan Penduduk**

Setiap masyarakat tentunya mengalami proses sosial di antaranya adalah interaksi sosial dan sosialisasi. Kedua kondisi ini baik cepat maupun lambat akan mengubah pola pemikiran dan tingkat pengetahuan yang akan lebih mempercepat proses perubahan. Perubahan penduduk yang ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu daerah akan mengakibatkan keramah-tamahan semakin menurun, kelompok sekunder akan bertambah banyak, struktur kelembagaan menjadi lebih rumit, dan bentuk-bentuk perubahan yang lainnya.

➤ **Penemuan-penemuan Baru**

Penemuan baru juga dapat memengaruhi perubahan sosial. Penemuan yang benar-benar baru disebut discovery. Penemuan baru ini berupa alat, gagasan, atau rangkaian ciptaan.

Penemuan baru apabila telah diterima dan diakui masyarakat disebut invention. Proses yang terjadi dalam discovery menjadi invention memerlukan waktu lama. Penemuan baru di dalam masyarakat didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kesadaran individu atau masyarakat berkaitan dengan keterbatasan fungsi nilai kebudayaan.
- Kualitas sumber daya manusia atau ahli untuk mengolah sumber daya alam dan teknologi.
- Muncul rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam masyarakat.

Faktor Penyebab Perubahan Sosial Intern

➤ **Faktor Penyebab Perubahan Sosial**

Faktor penyebab perubahan sosial intern merupakan perubahan yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial yang disebabkan oleh masyarakat, antara lain:

➤ **Perubahan Penduduk**

Setiap masyarakat tentunya mengalami proses sosial di antaranya adalah interaksi sosial dan sosialisasi. Kedua kondisi ini baik cepat maupun lambat akan mengubah pola pemikiran dan tingkat pengetahuan yang akan lebih mempercepat proses perubahan.

Perubahan penduduk yang ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu daerah akan mengakibatkan keramahan semakin menurun, kelompok sekunder akan bertambah banyak, struktur kelembagaan menjadi lebih rumit, dan bentuk-bentuk perubahan yang lainnya.

➤ **Penemuan-penemuan Baru**

Penemuan baru juga dapat memengaruhi perubahan sosial. Penemuan yang benar-benar baru disebut discovery. Penemuan baru ini berupa alat, gagasan, atau rangkaian ciptaan.

Penemuan baru apabila telah diterima dan diakui masyarakat disebut invention. Proses yang terjadi dalam discovery menjadi invention memerlukan waktu lama. Penemuan baru di dalam masyarakat didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kesadaran individu atau masyarakat berkaitan dengan keterbatasan fungsi nilai kebudayaan.

- Kualitas sumber daya manusia atau ahli untuk mengolah sumber daya alam dan teknologi.
 - Muncul rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam masyarakat.
-

Faktor Penyebab Perubahan Sosial Intern Lainnya

➤ **Konflik dalam Masyarakat**

Faktor penyebab perubahan sosial lainnya adalah adanya konflik di dalam masyarakat. Adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat seperti perbedaan ciri-ciri fisik, kepentingan pendapat, status sosial ekonomi, suku bangsa, ras, agama, dan lain-lain seringkali memicu munculnya konflik.

Konflik dapat terjadi antarindividu, antarkelompok, antar individu dengan kelompok, dan antargenerasi. Sebagai proses sosial, konflik memang merupakan proses disosiatif, namun tidak selalu berakibat negatif.

Suatu konflik yang kemudian disadari akan memecahkan ikatan sosial biasanya akan diikuti dengan proses akomodasi yang justru akan menguatkan ikatan sosial. Jika demikian, biasanya akan terbentuk suatu keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelum terjadi konflik.

➤ **Faktor Penyebab Perubahan Sosial Ekstern**

Faktor penyebab perubahan sosial ekstern merupakan perubahan masyarakat yang bersumber dari luar masyarakat itu sendiri. Faktor penyebab perubahan sosial tersebut seperti faktor alam yang ada di sekitar masyarakat berubah, adanya peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

➤ **Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah**

Faktor penyebab perubahan sosial dari luar bisa terjadi karena perubahan alam. Hal ini dikarenakan alam juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Alam merupakan penyedia bahan-bahan makanan dan pakaian, penghasil tanaman, serta sumber kesehatan dan keindahan. Nah, penambahan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi lambat laun bisa merusak alam.

Jika jumlah penduduk semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga tekanan terhadap alam. Oleh karena itu, akan terjadi perusakan alam. Contoh dari faktor penyebab perubahan sosial yang disebabkan oleh alam seperti mengeringkan lahan pertanian untuk membangun rumah.

Padahal hal ini bisa mengakibatkan lahan pertanian menjadi menyempit, serta banyak petani yang kehilangan lahan untuk bertani dan terpaksa bekerja sebagai buruh pabrik atau pekerjaan yang lainnya.

➤ **Adanya Peperangan**

Adanya peperangan di suatu wilayah juga menjadi faktor penyebab perubahan sosial. Hal ini mengakibatkan berubahnya kepribadian setiap individu sebagai anggota masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut.

Perubahan sosial karena peperangan ini bisa terjadi karena melibatkan seluruh komponen masyarakat dan akan membawa perubahan dalam masyarakat tersebut, baik besar maupun kecil.

Selain itu, akan membawa akibat yang berarti bagi masyarakat setempatnya. Hal ini terutama pada masyarakat yang kalah perang, karena adanya pemaksaan berbagai kebudayaan oleh negara yang menang perang.

Faktor Penyebab Perubahan Sosial Ekstern Lainnya

➤ **Pengaruh Kebudayaan**

Pengaruh yang terjadi pada kebudayaan masyarakat lain adalah salah satu dari faktor penyebab perubahan sosial eksternal. Hal ini dikarenakan hubungan sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat sehingga kebudayaan satu dengan kebudayaan lainnya bertemu dalam proses sosial baik bertemunya tersebut secara asosiatif ataupun disosiatif.

Pertemuan dari dua kebudayaan atau lebih yang memiliki latar belakang berbeda pada dasarnya menjadi faktor penyebab sosial budaya. Perubahan tersebut bisa dalam bentuk akulturasi ataupun dalam bentuk asimilasi.

➤ **Bencana Alam**

Adanya bencana alam juga merupakan faktor penyebab perubahan sosial. Hal ini bisa terjadi karena dengan adanya bencana dalam suatu masyarakat akan mengubah segala bentuk struktur dan juga sistem hidup yang direncanakan.

C. Proses Perubahan Sosial

Halo RG Squad, sudah baca artikel tentang pengertian perubahan sosial? Apa kamu penasaran bagaimana bisa terjadi di masyarakat? *Nah*, pada dasarnya proses perubahan sosial dapat terbentuk melalui difusi, akulturasi,

asimilasi, dan akomodasi. Mau tahu lebih lanjut rinciannya? *Yuk*, kita bahas satu per satu.

1. Difusi

Difusi merupakan proses penyebaran berbagai unsur pembentuk kebudayaan, baik berupa ide, keyakinan, dan lain sebagainya. Hal ini disebarkan dari individu ke individu yang lain, atau bahkan lebih luas dari pada itu. **Difusi dibedakan menjadi dua macam yakni difusi intramasyarakat dan difusi antarmasyarakat.**

Difusi intramasyarakat merupakan difusi unsur kebudayaan antarindividu atau golongan dalam masyarakat yang dipengaruhi beberapa faktor seperti adanya pengakuan bahwa unsur budaya baru tersebut memiliki banyak kegunaan. Kemudian, **difusi antarmasyarakat ialah difusi unsur kebudayaan dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain.** Difusi antarmasyarakat terjadi karena adanya kontak sosial antarmasyarakat hingga timbul pengakuan akan kegunaan unsur kebudayaan baru tersebut.

2. Akulturasi

Akulturasi dapat diartikan sebagai sebuah proses masuknya suatu kebudayaan asing ke dalam sekelompok masyarakat, hingga unsur kebudayaan asing itu dapat diterima dan diolah ke dalam kebudayaan masyarakat tersebut. Cepat atau lambat unsur kebudayaan asing dapat diterima kelompok masyarakat bergantung kepada cara masuk dari budaya tersebut. Jika, unsur kebudayaan tersebut masuk dengan cara pemaksaan, maka akulturasi akan berjalan cukup lama. Namun, jika melalui proses yang damai, maka unsur kebudayaan tersebut relatif lebih cepat diterima.

3. Asimilasi

Asimilasi timbul jika ada dua individu atau kelompok masyarakat dengan latar budaya berbeda berinteraksi dengan intensif dalam jangka waktu lama. Dengan begitu lama-kelamaan, salah satu budaya individu atau kelompok masyarakat tersebut akan hilang. Proses perubahan sosial dengan bentuk asimilasi ini merupakan usaha untuk mengurangi perbedaan antargolongan masyarakat guna mencapai suatu tujuan demi kepentingan bersama.

4. Akomodasi

Akomodasi dapat dipahami sebagai keadaan yang menunjukkan keseimbangan dalam hubungan sosial antara individu dengan kelompok-kelompok yang berkaitan dengan norma atau nilai yang berlaku di masyarakat.

D. Teori Perubahan Sosial

Quipperian, kecenderungan untuk terjadinya perubahan sosial merupakan suatu gejala yang wajar dalam kehidupan sosial. Perubahan sosial akan terus berlangsung dan perkembangannya tidak akan berhenti. Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang fenomena perubahan sosial ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teori Evolusi

Teori evolusi mungkin sering kita dengar dalam ilmu Biologi dan secara garis besar, kalian juga pasti mengetahui inti dari teori ini. Penjelasan Teori Evolusi dalam ilmu sosial juga tidak jauh berbeda. Teori evolusi menjelaskan bahwa perubahan sosial terjadi secara lambat untuk waktu yang lama di dalam sistem masyarakat.

Menurut teori ini, perubahan sosial terjadi karena perubahan pada cara pengorganisasian masyarakat, sistem kerja, pola pemikiran, dan perkembangan sosial. Perubahan sosial dalam teori evolusi jarang menimbulkan konflik karena perubahannya berlangsung lambat dan cenderung tidak disadari.

Menurut Soerjono Soekanto terdapat tiga teori utama dalam evolusi:

- Teori Evolusi **Unilinear**.

Teori ini menyatakan bahwa manusia dan masyarakat mengalami perkembangan yang sesuai dengan tahap-tahap tertentu. Perubahan ini membuat masyarakat berkembang dari yang sederhana menjadi tahapan yang lebih kompleks.

- **Teori Evolusi Universal**

Teori ini menyatakan bahwa perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahapan tertentu yang tetap karena menurut teori ini kebudayaan manusia telah mengikuti suatu garis evolusi tertentu.

- **Teori Evolusi Multilinear**

Teori ini menyatakan bahwa perubahan sosial dapat terjadi dalam beberapa cara, tetapi cara tersebut akan mengarah ke arah yang sama, yaitu membentuk masyarakat yang lebih baik.

2. Teori Fungsionalis

Teori Fungsionalis menyatakan bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan sosial yang sedang berlaku merupakan penyebab utama terjadinya perubahan sosial. Ketidakpuasan ini tidak dirasakan oleh semua anggota masyarakat, sebagian anggota masyarakat tidak menginginkan perubahan.

Tapi, jika lebih banyak yang menginginkan perubahan, biasanya perubahan akan terjadi, tetapi apabila hanya kelompok minoritas dengan kekuatan kecil yang menginginkan perubahan, maka perubahan tersebut sulit untuk tercapai.

3. Teori Konflik

Teori ini sangat spesifik, teori konflik akan menjelaskan bahwa perubahan sosial terbentuk karena adanya konflik dan ketegangan dalam masyarakat. Konflik ini biasanya berupa pertentangan antar kelas penguasa dengan masyarakat yang tertindas.

Sehingga, masyarakat dalam kelas yang lebih rendah menginginkan adanya perubahan dengan mengatasnamakan keadilan. Berdasarkan teori ini, jika memang perubahan yang dikehendaki berhasil tercapai, maka pada akhirnya masyarakat yang terbentuk akan hidup tanpa pembagian kelas.

4. Teori Siklus

Teori siklus menyatakan bahwa perubahan sosial ini bagaikan roda yang sedang berputar, artinya perubahan zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh manusia dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun.

Bagaimanapun seseorang berusaha untuk mencegah terjadinya perubahan sosial mereka tidak akan mampu, karena perubahan sosial sudah seperti sifat alami yang dimiliki setiap lingkungan masyarakat.

E. Dampak Perubahan Sosial

Dampak Positif

Ada beberapa dampak positif perubahan sosial yang bisa dirasakan oleh masyarakat. Dampak positif yang pertama adalah **munculnya nilai dan norma baru yang lebih sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman**. Contohnya adalah munculnya UU No. 21 Tahun 2007 yang membahas tentang perdagangan manusia. Perdagangan manusia sendiri mulai marak akhir-akhir ini, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain.

Dampak positif yang kedua adalah **berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru**, yang merupakan penerapan dari diferensiasi struktural. Lembaga-lembaga sosial ini memungkinkan anggota masyarakat untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan yang semakin kompleks. Salah satu contohnya adalah pengalihan fungsi pendidikan usia dini. Fungsi pendidikan usia dini pada awalnya merupakan tanggung jawab masing-masing keluarga, tetapi seiring dengan perkembangannya, mulai muncul institusi pendidikan yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dampak positif yang ketiga adalah **pesatnya perkembangan teknologi**. Teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Melalui teknologi, masyarakat tidak hanya bisa mengakses informasi, tetapi juga bisa saling memberikan informasi.

Dampak Negatif

Dampak negatif yang pertama disebut dengan **disorganisasi sosial**. Konsep disorganisasi sosial merupakan **proses melemahnya nilai dan norma dalam suatu masyarakat akibat terjadinya perubahan**. Sebagai contohnya, di era sosial media saat ini, masyarakat cenderung beralih kepada sikap individualistis (mementingkan diri sendiri) dan kurang memperhatikan lingkungan sosial sekitar. Kamu jangan sampai seperti itu, ya!

Dampak negatif yang kedua adalah **Cultural Shock** atau **guncangan budaya**. Yang dimaksud dengan *cultural shock* adalah kondisi ketika masyarakat mengalami kaget karena belum siap menerima perubahan. Perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang disebabkan akibat adanya unsur-unsur kebudayaan asing yang berbeda dengan kebudayaan sendiri. Dampak terburuk dari *cultural shock* adalah ketertinggalan kondisi dan bisa menyebabkan terjadinya masalah sosial.

Dampak negatif yang ketiga adalah *Cultural Lag*. *Cultural Lag* atau kesenjangan budaya merupakan **ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan akibat terjadinya perubahan serta pergeseran kebudayaan**. *Cultural lag* juga dapat terjadi jika terjadinya **perbedaan taraf kemajuan antara berbagai daerah dalam suatu kebudayaan**.

Contoh *cultural lag* antara lain keberadaan bus khusus yang sebenarnya ditujukan untuk mengurai masalah kemacetan di ibukota, namun justru menambah kemacetan. Hal ini disebabkan karena banyak kendaraan bermotor yang menerobos masuk jalur khusus bus tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pembaharuan transportasi publik di ibukota tidak diimbangi dengan kesadaran bertransportasi dan disiplin berlalu lintas. Semoga kamu tidak mengalami *cultural lag*, ya!

Wah, ternyata cukup banyak ya dampak perubahan sosial terhadap masyarakat. Semoga kita bisa memperoleh yang baik-baik dan tidak ikut terseret dampak negatifnya, ya! Kamu ingin belajar lebih lanjut mengenai dampak perubahan sosial? Yuk, belajar dengan guru privat terbaik lewat [ruangles!](#) Kamu bisa pesan guru les sesuai dengan kriteriamu, lho! Kuy, pesan guru sekarang dan siap-siap jadi juara!

F. Perubahan Sosial Subagai Akibat Globalisasi

Perubahan sosial adalah peralihan menuju ke arah yang berbeda dalam kehidupan masyarakat. Perubahan dalam berbagai aspek dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif, termasuk globalisasi.

Dampak Positif Globalisasi

Globalisasi telah memudahkan masyarakat Indonesia untuk berhubungan dengan masyarakat di negara-negara lain. Salah satunya adalah mempercepat penyebaran informasi serta komunikasi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, khususnya internet. Lewat media sosial, misalnya, kita dapat mengetahui peristiwa yang baru saja terjadi di belahan Bumi lain hanya dalam hitungan menit.

Selain itu, globalisasi juga membantu kita dalam beraktivitas sehari-hari lho. Misalnya saja kita bisa mendapatkan tips-tips untuk memasak dari video yang diunggah oleh orang Eropa. Orang di negara-negara yang berbeda tentu

menjalani kehidupan yang berbeda pula dengan kita sebagai orang Indonesia. Menggunakan internet, kita bisa mengetahui kebiasaan mereka dan jika kita dapat meniru hal-hal yang baik, tentu akan memudahkan kehidupan kita.

Berkat globalisasi, penyebaran informasi, komunikasi, dan teknologi baru juga dapat meningkatkan produktivitas industri. Semakin tinggi produksi, tentu perusahaan memerlukan lebih banyak tenaga kerja. Hal itu kemudian berdampak pada peningkatan lapangan pekerjaan.

Dampak Negatif Globalisasi

Walaupun globalisasi memberikan hal-hal positif, ada beberapa dampak yang berakibat buruk bagi perubahan sosial. Yang rentan menerima akibat negatif dari globalisasi adalah budaya lokal. Jika masyarakat lebih menyenangi budaya luar, orang-orang yang mampu meneruskan budaya tradisional akan berkurang. Karena itu, kita harus memiliki kesadaran untuk mencintai budaya sendiri agar tidak terganti oleh budaya asing.

Selain itu, kita juga mulai membanding-bandingkan kondisi di Indonesia dengan di luar negeri. Walaupun hal tersebut dapat memotivasi agar kita menjadi negara yang lebih baik, ada pula saat ketika kita iri melihat bangsa lain. Bagi penguasa, kondisi itu dapat meningkatkan rasa haus akan kekuasaan dan keinginan untuk menguasai daerah tersebut.

Terakhir, gencarnya perkembangan teknologi juga membawa berita buruk bagi lingkungan. Pabrik-pabrik yang semakin banyak untuk memenuhi permintaan akan produk digital akan menghasilkan polusi yang juga meningkat. Sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan perangkat digital akan dikeruk habis-habisan dan dapat menyebabkan kelangkaan.

BAB 2

GLOBALISASI DAN PERUBAHAN KOMUNITAS LOKAL

Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah berasal dari kata *Globalization*. *Global* artinya dunia sedangkan *lization* artinya adalah proses. Secara bahasa arti Globalisasi adalah Suatu proses yang mendunia, suatu proses yang membuat manusia saling terbuka dan bergantung satu sama lainnya tanpa batas waktu dan jarak.

Di era globalisasi yang didukung perkembangan teknologi, alat transportasi dan ilmu pengetahuan seseorang di suatu wilayah dapat mengetahui segala jenis informasi yang tersebar di dunia luar dengan cepat dan mudah. Globalisasi dimaknai sebagai dunia satu atap atau dunia batas.

Dampak globalisasi menguntungkan, namun disisi lain merugikan. Semuanya tergantung bagaimana kita menyikapinya. Namun, yang harus di ingat Globalisasi berbeda dengan istilah *global warming* atau pemanasan global.

A. Globalisasi

Ada beberapa teori Globalisasi yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah teori yang dikemukakan oleh Cochrane dan Pain yang menyatakan bahwa ada 3 pemeran utama penting dalam Globalisasi yaitu

- Globalis,
- Para Tradisionalis
- Para Transformalis.

1. Teori Globalisasi Para Globalis

Para Globalis mengatakan bahwa dengan adanya Globalisasi ini akan membawa konsekuensi secara langsung pada kehidupan di seluruh dunia bahwa nantinya akan ada serangan budaya *homogen* yang menyebar ke seluruh dunia. Mengenai hal ini, para globalis yang positif mengatakan bahwa hal tersebut bisa menjadikan masyarakat dunia yang memiliki pemikiran yang lebih terbuka dan toleran terhadap budaya dari luar budayanya sendiri,

Namun para globalis negatif mengatakan bahwa hal tersebut bisa melunturkan budaya asli masing-masing masyarakat dan menganggap itu juga salah satu upaya Negara adidaya untuk menjajah budaya lain.

2. Teori Globalisasi Para Tradisionalis

dalam teori ini adalah orang-orang yang tidak menganggap bahwa Globalisasi tengah terjadi, mereka menganggap bahwa proses yang saat ini terjadi adalah dampak dari perubahan yang sudah terjadi sejak zaman dulu.

3. Teori Globalisasi Para Transformalis

adalah orang yang berada diantara globalis dan tradisionalis, yang menganggap bahwa benar Globalisasi sedang terjadi namun terlalu dilebih-lebihkan.

4. Teori Globalisasi Lain

Teori Globalisasi yang kedua disebutkan seorang ahli bernama George Ritzer yang mengatakan bahwa era Globalisasi ini ditandai dengan adanya perkembangan dalam bidang komunikasi seperti munculnya telepon dan televisi kemudian diakhiri dengan kesadaran masyarakat secara global mengenai hal tersebut.

Ciri Ciri Globalisasi

Globalisasi mempunyai beberapa ciri, diantaranya:

1. Perubahan Dalam Konsep Jarak Ruang dan Waktu

Dengan dukungan teknologi berupa televisi, smartphone dan internet komunikasi dapat dilakukan secara cepat. informasi-informasi dari satu belahan dunia dapat langsung diketahui oleh seseorang dibelahan dunia lainnya.

Kemajuan dalam bidang transportasi juga membuat jarak ratusan atau ribuan kilometer dapat ditempuh dengan waktu beberapa jam atau hari saja.

2. Adanya Saling Ketergantungan Dalam Bidang Ekonomi dan Perdagangan

ini disebabkan oleh pertumbuhan perdagangan internasional dan juga dominasi organisasi semacam WTO atau world trade Organization yang menaungi perdagangan dunia dan lain sebagainya.

3. Adanya Peningkatan Interaksi Kultural

Melalui televisi dan media lainnya manusia dapat mendapat pengetahuan baru dan lebih mengenal keanekaragaman yang ada di dunia luar

4. Meningkatnya Masalah Bersama

di era globalisasi, masalah yang timbul dalam suatu negara dapat menjadi masalah yang menjadi perhatian bersama atau dunia internasional, seperti masalah ham, lingkungan hidup, kejahatan perang yang terjadi di suatu negara.

B. Pengaruh Globalisasi Dalam Kehidupan Moderen

Seiring berjalannya waktu, dalam era globalisasi yang kita kenal saat ini, banyak perkembangan dan perubahan yang terjadi di sekitar kita. Mulai dari teknologi komunikasi, informasi, gaya hidup bahkan sampai tradisi pun ikut mengalami perubahan serta perkembangan mengikuti arus globalisasi. Semua itu berdampak pula pada perubahan perilaku manusia terhadap lingkungan sekitar ataupun kehidupan masyarakat dibidang ekonomi, sosial hingga politik.

Globalisasi itu sendiri memiliki arti mendunia, yakni zaman yang mempengaruhi kehidupan modern dan proses komunikasi individu atau setiap orang antar orang lain serta kelompok dan tidak dibatasi ruang maupun waktu. Semua komunikasi dapat terjalin dengan mudah dan cepat, berkat kemajuan teknologi saat ini. Tak ada lagi orang yang kesulitan mendapatkan informasi seputar keluarga, sanak saudara, dan teman mereka ingin berada disebuah daerah, kota maupun negara, semua informasi mudah didapat dengan bantuan teknologi.

1)Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Tak hanya proses dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu perubahan, manusia dan kepedaiannya pun ikut berperan serta dalam hal ini. Banyak sudah bukti nyata yang kita lihat mengenai kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi seperti telepon, radio, televisi, komputer dan sebagainya. Merupakan sedikit contoh dari banyaknya kemajuan perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi kebutuhan utama bagi setiap masyarakat diseluruh dunia. Selain mudah didapat dan harganya terjangkau, benda-benda tersebut diatas juga memiliki daya tarik tersendiri dihati masyarakat, bukan hanya fungsinya yang dijadikan alasan utama setiap orang untuk memilikinya, namun karena bentuk serta fitur yang bagus, unik dan menarik mampu membuat orang lain tergoda untuk membelinya walaupun harga yang ditawarkan relatif tinggi.

2)Transportasi

Selain perkembangan teknologi yang semakin cepat dan canggih, di era globalisasi ini, perubahan pesat dibidang transportasi ikut membawa dampak positif bagi perkembangannya. Membuat masyarakat merasa nyaman bepergian jauh dengan mudah serta jarak tempuh yang dilalui lebih cepat. Dengan bantuan transportasi canggih saat ini, masyarakat tak perlu lagi bingung ataupun cemas bila ingin bepergian. Jika anda ingin mengunjungi suatu negara, anda tak perlu lagi bingung dengan apa anda mencapainya kini ada transportasi udara, yakni pesawat yang dapat menghantarkan anda lebih cepat sampai tujuan dengan aman dan fasilitas yang ditawarkan mampu memberi kenyamanan bagi penggunanya. Sedangkan transportasi darat memiliki kemajuan teknologi yang tak kalah canggih seperti kereta api yang mampu menampung ratusan bahkan ribuan orang setiap harinya dan mengantarkan mereka ketempat tujuannya dengan cepat, karena alat transportasi yang satu ini memiliki jalur sendiri dan terbebas dari macet, sehingga pengguna kereta api banyak jumlahnya. Selain itu ada pula angkutan umum, bis dan sebagainya. Namun, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan, tingginya tingkat kemajuan teknologi dibidang transportasi mengakibatkan padatnya lalu lintas saat ini. Banyak kemacetan yang terjadi diruas-ruas jalan ibu kota, disuatu daerah bahkan hampir disetiap negara dan sudah menjadi pemandangan lazim yang kita lihat hampir setiap hari, suara deruh mobil, motor, angkutan umum terdengar riuh meramaikan suasana jalan hampir setiap waktu. Karena transportasi semakin canggih, banyak masyarakat yang memiliki beragam aktivitas dengan kebutuhan alat transportasi yang tinggi. Jelas ini mengakibatkan pencemaran udara yang ditimbulkan dari asap kendaraan yang berasal dari knalpot.

3)Gaya hidup

Semua yang kita rasakan pada era globalisasi saat ini membawa dampak positif maupun negatif pada kehidupan kita. Terutama gaya hidup, yang masing-masing dari kita memiliki cara tersendiri dalam menyikapinya. Akan tetapi, sebagian dari gaya masyarakat sehari-hari kini terbilang mewah. Karena banyaknya keinginan setiap orang berbeda-beda bahkan baik benda maupun kebutuhan rumah tangga yang diinginkan bisa didapat tanpa harus memperhitungkan keuangan pribadi yang terpakai demi kepuasan semata. Selain itu, faktor persaingan dalam bergaya, maupun berpakaian mengikuti trend atau zaman menjadi alasan masyarakat agar tampil beda dari yang lain, walaupun biaya yang dikeluarkan tak sedikit untuk menutupi rasa malu dan hilangnya rasa percaya diri untuk meningkatkan optimisme diri dalam pergaulan. Globalisasi tak selamanya berdampak buruk dalam hidup kita. Ada nilai positif yang harus kita ambil dalam hal ini, yakni banyak orang yang giat bekerja dengan berbagai keinginan yang dicapainya serta masyarakat mampu menghargai waktu dengan memanfaatkannya dan diisi oleh kegiatankegiatan yang bernilai positif.

4)Makanan dan Minuman

Pengaruh globalisasi sangatlah luas, mencakup segala aspek kehidupan. Makanan dan minuman saja kini banyak macamnya, dari yang tradisional sampai yang modern disajikan dengan campuran bahan dan proses antara makanan dan minuman dari dalam negeri maupun luar negeri.

5)Pakaian

Cara berpakaian, jenis pakaian, bahan pakaian dan sebagainya juga mendapat pengaruh globalisasi. Seperti cara berpakaian yang kebarat-baratan, terbuka dan biasanya lebih disenangi oleh masyarakat karena mode yang bagus, kualitas baik dan harga terjangkau. Dan banyak pula produk pakaian import yang bersaing dengan produk pakaian lokal. Namun, kita harus pintar memilih untuk mendapatkan pakaian dengan kualitas tinggi. Alangkah baiknya kita memakai pakaian yang tertutup, agar setiap hari, setiap aktivitas, setiap perjalanan dapat dilalui dan dikerjakan dengan nyaman dari segi penampilan dalam berpakaian.

6)Tradisai, Nilai-nilai dan norma

Seiring berjalannya waktu, pengaruh globalisasi semakin memudahkan tradisi dimasyarakat. Sudah jarang sekali Kita menjalankan tradisi “ Tingkepan “ yakni upacara usia kehamilan tujuh bulan bagi anak pertama. Merupakan tradisi yang berlangsung pada suku Jawa. Namun, sangat disayangkan kini generasi muda lebih menyukai dan mengenal tradisi asing seperti film Telenovela, lagu pop Inggris, Amerika dan sebagainya. Bahkan sampai upacara pernikahan saja dipengaruhi budaya asing. Nilai-nilai dan norma dalam hidup juga terkena dampak globalisasi. Dari zaman dahulu, kita sebagai masyarakat timur sudah ditanamkan nilai dan norma yang luhur, sopan santun, kerukunan, gotong royong, tata krama dan sebagainya. Kini semua itu mulai diabaikan masyarakat akibat pengaruh teknologi dan budaya asing yang kini hadir dalam kehidupan kita. Membuat masyarakat mulai tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan hidup bersosialisasi melainkan lebih bersifat individual.

7)Menyikapi perubahan Globalisasi

Menyikapi perubahan yang diakibatkan dari globalisasi merupakan suatu hal yang harus kita terima dalam hidup. Karena globalisasi telah banyak membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat dunia. Selain itu, globalisasi telah menyuguhkan berbagai informasi yang berasal dari seluruh negara ataupun dunia. Kita tidak bisa menghalangi informasi dan komunikasi antar individu. Dampak globalisasi sudah berpengaruh luas dalam setiap aspek kehidupan. Baik itu globalisasi yang berdampak positif maupun yang berdampak negatif. Sedangkan kita harus pandai dalam memilih informasi, terutama informasi yang berasal dari luar seperti film-film dan sebagainya. Ambil informasi yang bernilai positif sedangkan informasi yang bernilai negatif lebih baik kita buang.

C. Pengaruh Globalisasi Terhadap Komunitas Lokal

Pengaruh globalisasi terhadap komunitas lokal antara lain kemajuan dalam bidang komunikasi, kemudahan dalam sistem mobilitas karena adanya kemajuan sistem transportasi

Globalisasi adalah suatu situasi dimana kini adanya keterkaitan antara negara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat terjadi karena adanya pertukaran baik dari segi aspek pemikiran, pandangan, produk, ataupun kebudayaan. Tanpa disadari dengan adanya globalisasi ini akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari manusia, baik itu dampak positif ataupun negatif :

Berikut adalah dampak positif dengan adanya globalisasi :

1. Adanya kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan
2. Dapat memperoleh informasi dari negara lain sekalipun secara cepat
3. Meningkatkan motivasi hidup untuk memperoleh segala macam kebutuhan
4. Dapat memperkenalkan dan memasarkan produk lokal ke mancanegara
5. Dapat meningkatkan devisa negara karena adanya kegiatan ekspor dan para wisatawan yang berkunjung ke suatu negara

Berikut adalah dampak negatif dengan adanya globalisasi :

1. Masuknya budaya-budaya barat ke Indonesia
2. Banyak masyarakat Indonesia yang bersifat individualism
3. Lunturnya kebudayaan asli Indonesia, seperti gotong royong
4. Mengikisnya kecintaan terhadap budaya Indonesia
5. Masyarakat Indonesia lebih bersifat humor

D. Sikap Selektif Terhadap Pengaruh Globalisasi

Usaha-usaha yang harus kita lakukan. dalam menghadapi arus globalisasi adalah sebagai berikut.

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME sebagai filter budaya asing yang bersifat negatif.

1. Meningkatkan penghayatan. dan pengamalan. Pancasila untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Meningkatkan. pengetahuan dan keterampilan. agar dapat memilih mana yang baik dan. buruk bagi masyarakat. Karena. itu, tidak semua kebudayaan asing baik dan. Cocok diterapkan pada masyarakat.
3. Meningkatkan pendidikan adalah upaya meningkatkan kualitas diri agar dapat bersaing dengan. bangsa lain baik dalam mencari lapangan. pekerjaan.
4. Meningkatkan kualitas produk dalam negeri agar dapat bersaing merebut pasar lokal, nasional dan. internasional.
5. Meningkatkan penguasaan teknologi di segala bidang agar kita tidak bergantung pada bangsa lain, mandiri dan percaya pada diri sendiri.
6. Menumbuhkan kinerja yang berwawasan luas dan beretos kerja tinggi.

Berbagai contoh posisi bangsa Indonesia dalam era globalisasi dalam bidang ekonomi, teknologi, politik dan sosial budaya.

a. Dalam Bidang Ekonomi

- Meningkatkan kemampuan bangsa dan negara untuk berkompetisi secara internasional.
- Meningkatkan kualitas produksi dalam negeri agar dapat bersaing di pasar internasional.
- Meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.

b. Dalam Bidang Teknologi

- Mampu mengembangkan teknologi dan informasi yang bertaraf internasional.

Latihan Soal

BAB 1

LATIHAN 1

1. Berdasarkan cepat lambatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum yaitu?. Sebutkan
2. Coba tuliskan 1 contoh dari perubahan revolusi
3. Apa perbedaan antara perubahan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan?
4. Berikan minimal 1 contoh dari perubahan kecil
5. Perubahan apa saja yang pengaruhnya besar terhadap masyarakat?

LATIHAN 2

1. Apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial?
2. Apakah kenakalan remaja merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan sosial?
3. Apa yang dimaksud dengan perubahan eksternal?
4. Apa perbedaan antara perubahan eksternal dan perubahan internal?

LATIHAN 3

1. Teori evolusi adalah teori yang cepat atau lambat? Kemukakan alasan anda.
2. Coba anda tuliskan isi yang terkandung dalam teori evolusi universal.
3. Teori yang menyatakan bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap keadaan sosial yang sedang berlaku adalah pengertian dari teori?
4. Apa yang dimaksud dengan teori siklus dan berikan contohnya.

LATIHAN 4

1. Sebutkan 4 teori yang digunakan dalam teori perubahan sosial
2. Kemukakan penjelasan dari teori fungsionalis dan berikan contohnya.
3. Teori siklus adalah teori yang merupakan?

LATIHAN 5

1. Dampak apa saja yang ditimbulkan dengan adanya perubahan sosial?
2. Apa yang dimaksud dengan cultural lag?

LATIHAN 6

1. Berikan contoh dari dampak positif dan negative dari globalisasi?

BAB 2

LATIHAN 1

1. Jelaskan pengertian dari globalisasi
2. Ada berapakah teori yang dikemukakan oleh Cochrane dan Pain? Sebutan.
3. Apa yang dimaksud dengan Teori Globalisasi Para Globalis?
4. Berikan 1 contoh dari teori globalisasi para tradisional?
5. Sebutkan 4 ciri-ciri dari globalisasi

LATIHAN 2

1. Jelaskan pengertian dari pengaruh globalisasi terhadap kehidupan modern.
2. Dampak apa saja yang di timbulkan adanya teknologi terhadap masyarakat?
3. Coba anda kemukakan menurut pendapat anda apa perbedaan cara menggunakan teknologi antara masyarakat pedesaan dengan masyarakat yang ad di pedalaman?
4. Apa menurut anda gaya hidup itu bias mempengaruhi globalisasi? Jelaskan
5. Kita sebagai masyarakat Indonesia apakah dibenarkan untuk kita mengikuti cara berpakaian orang barat?

Latihan 3

1. Apa yang dimaksud dengan komunitas local?
2. Berikan 1 contoh komunitas lokal yang ada di daerahmu

LATIHAN 4

1. Jelaskan pengertian dari sikap selektif dan berikan contohnya

- ❖ **BAGI YANG TERDATA MEMILIKI HANDPHONE WAKTU PENGUMPULAN TUGAS AKAN DISAMPAIKAN LEWAT GROUP KELAS MASING-MASING**
- ❖ **BAGI SISWA YANG TERDATA TIDAK MEMILIKI HANDPHONE DAN SISWA YANG TINGGAL DI PEDALAMAN DIGUNUNG TUGAS AKAN DIKUMPULKAN PADA SAAT UJIAN MID**
- ❖ **APABILA ADA MATERI YANG KURANG JELAS SILAHKAN BERTANYA LEWAT WA (085352534356)**
- ❖ **TUGAS LATIHAN DI TULIS DI BUKU TUGAS BUKAN DI KERTAS SELEMBAR ATAU PUN DI KIRIM LEWAT WA**
- ❖ **UNTUK SISWA YANG PUNYA HP KEMUDIAN MAU BEKAJAR PAKE MODUL SILAHKAN DI FOTO COPI SENDIRI**